



# Aktualisasi spirit Profesional Qur'ani dalam dunia kerja

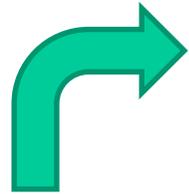
**MEMBERIKAN YANG  
TERBAIK DALAM KERJA**

# FAKTA

- **Semakin meningkatnya/tajamnya persaingan Antar Rumah Sakit**
- **Sudah mulai dan segera banjir kampus asing di Indonesia/mudahnya kuliah di luar negeri.**
- **Tumbuhnya Calon mahasiswa dan orang tua yang semakin kritis.**

- Masyarakat semakin memiliki banyak pilihan untuk kuliah.
- **Pelayanan perguruan tinggi harus menguntungkan untuk semua pihak (happy happy solution)**
- **Terjadinya perubahan paradigma dalam pelayanan**
- **Hanya yang memiliki keunggulan yang mampu bertahan**

ASET  
PT/AUM  
AKES



**TANGIBLE** :

**gedung, peralatan,  
"karyawan"**



**INTANGIBLE** :

**Kultur. suasana kerja. value.  
etos.**

BIARIN, KITA ENAK  
AJA DISINI

**Dorong!!!**

UNGGUL - ISLAMI - PROFESIONAL QURANI

STIKES/univ / AUM

Gue ganjel

Emangnya  
Gue pikirin

Masuk tipe mana ???



**PELAYANAN PRIMA**

**&**

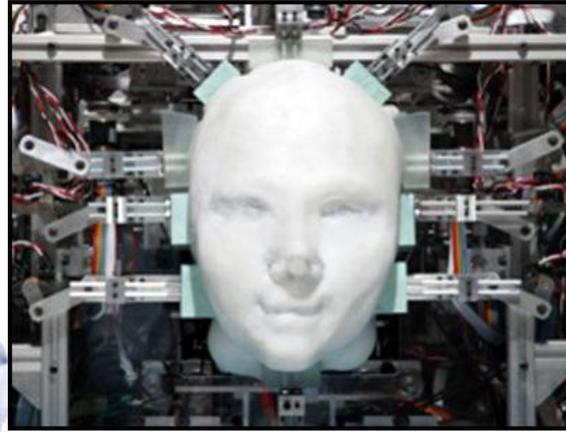
**KERJA PROFESIOANL**

**PENTING**

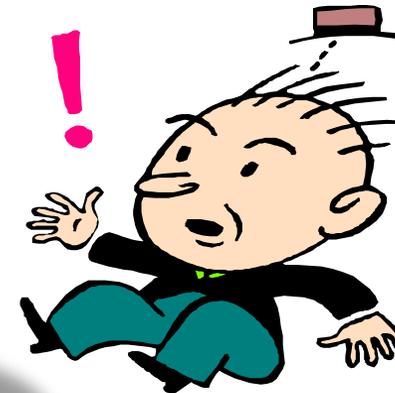
- **Tunggu diperintah → robot**
- **Motivasi materi → kisah lumba-lumba**
- **Aktualisasi → tebar manfaat**



**Tunggu diperintah → robot**



# MOTIVASI MURNI MATERI



**KISAH LOMBA LOMBA SIRKUS**

# Aktualisasi → tebar manfaat

- HASIL TERBAIK
- ETOS TINGGI



**KISAH PEGAWAI GARUDA**

# KATEGORI PEGAWAI

- **WAJIB** : harus ada, jika tidak RS rugi
- **Sunnah** : Kalau ada, RS lebih baik, kalau tidak ada, RS tidak apa-apa
- **Mubah** : Ada atau tidak ada, RS sama saja.
- **Makruh**: Kalau tidak ada, RS akan lebih baik, kalau ada, RS tidak apa-apa
- **Haram** : Kalau tidak ada, RS akan lebih baik, kalau ada RS rugi



**Yang mampu & yang  
mau bekerja**

**Yang tidak mampu,  
tapi mau bekerja**

Yang mampu, tapi  
tidak mau bekerja

**Yang tidak mampu &  
tidak mau bekerja**

# PROFESIONAL

*Profesional adalah orang yang menyandang suatu jabatan atau pekerjaan yang dilakukan dengan keahlian atau keterampilan yang tinggi.*

# PELAYANAN PRIMA

*Sistem Manajemen Yg Dilakukan →*

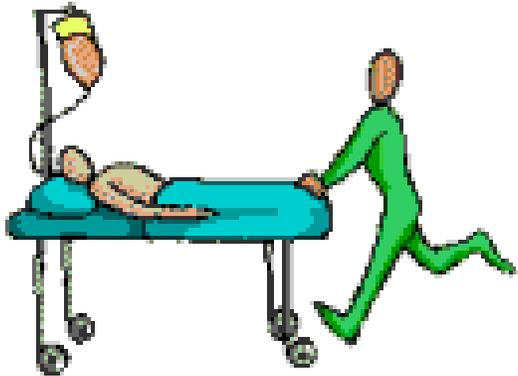
*Untuk Mencapai :*

*Solusi Permasalahan Pelanggan,  
Kepuasan Pelanggan Senang Pada  
Pelanggan*

*→ Menciptakan Suasana Kerja Yang  
Menyenangkan, Bisnis Jetap  
Menguntungkan.*



adalah memberikan kepada pengguna produk/jasa (customer ) apa yang betul-betul mereka butuhkan dan inginkan bukan sekedar memberikan apa yang kita pikirkan tentang dibutuhkan oleh mereka



## CENDERUNG MERASA PALING PENTING

- **Struktural, misal “kalau tidak ada pejabat yang mengurus RS tutup”**
- **Dokter/perawat/bidan adalah penopang utama RS. Kalau dokter/perawat/bidan mogok RS bubar”**
- **Bagian Keuangan, misal :Kalau duit tidak diurus bagian keuangan, pejabat dan pegawai tidak terima gaji.**
- **Cleaning service, “kalau RS tidak dibersihkan dan menjadi kotor, maka tidak ada pengunjung yang mau datang**
- **Dst.**

MENGAPA ?

KARENA :

NO CUSTOMER – NO BUSINESS

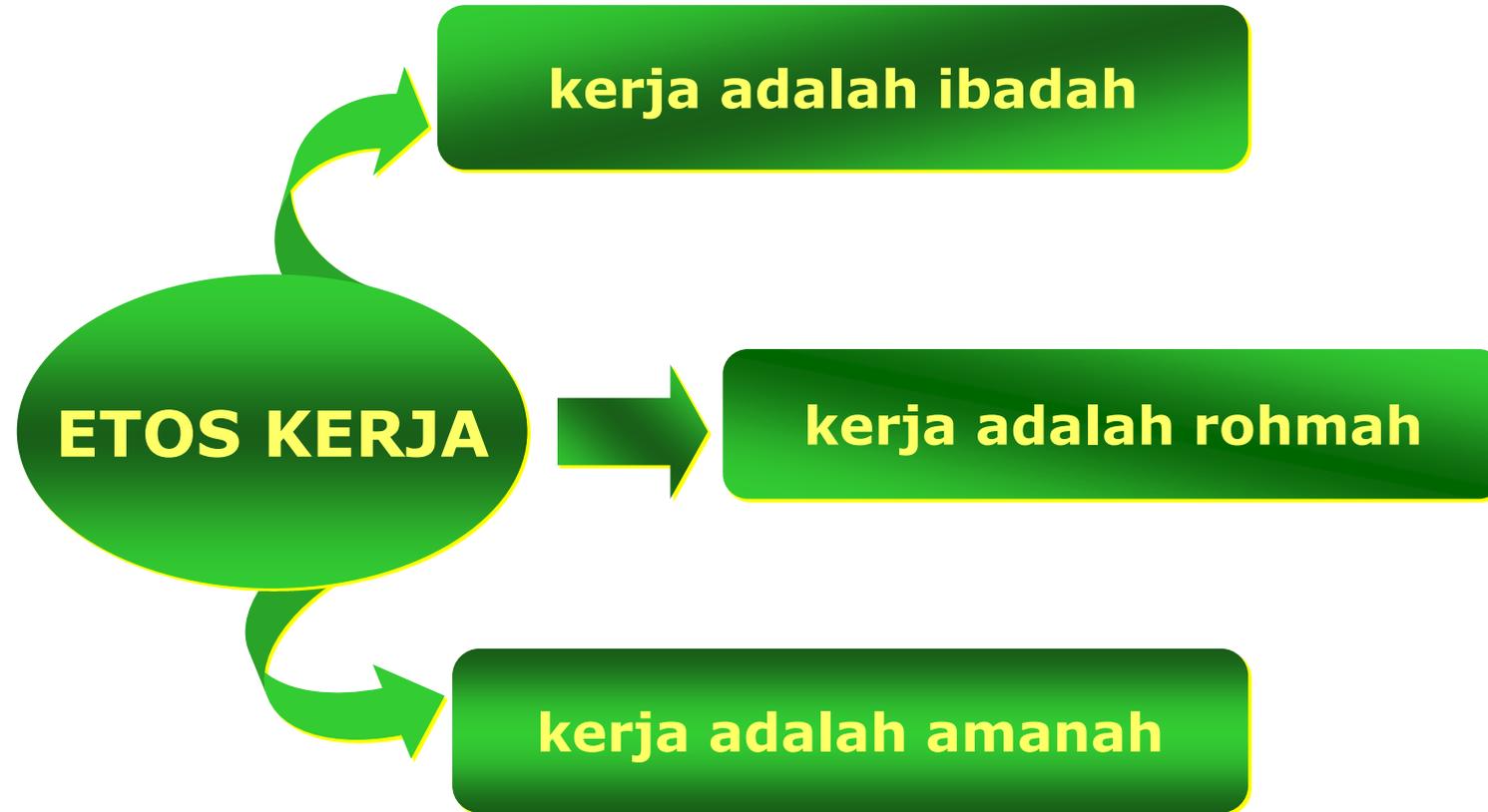
NO BUSINESS – NO PROFIT

NO PROFIT – NO SALARY

NO SALARY – NO EAT

NO EAT - KO IT

- **Tersenyum ramah**
- **Aku terima sbg mitra terhormat**
- **Melayani dengan ikhlas**
- **Usaha untuk cepat tanggap**
- **Komunikasi yang indah**
- **Inisiatif untuk mengatasi masalah**
- **Tekun dan sabar dalam melayani**
- **Antar dan dampingi mereka menuju sukses**



# Kerja dengan cinta

**head**

**hand**

**heart**



**excellent**





• Senangilah pekerjaan Anda sekarang meskipun ini bukan karir impian Anda. Terimalah posisi Anda. Mengeluh soal pekerjaan tidak akan membuat Anda maju.



- *Bukan titik yang menjadikan tinta, tapi tinta menjadikan titik. Bukan cantik yang menyebabkan cinta, tapi cinta yang menjadikan cantik ( melayani dengan hati )*



# Penilaian Publik

<b>BAGAIMANAKAH HUBUNGANMU DENGAN...</b>	<b>BRENGSEK</b> ↔ <b>SEMPURNA</b>				
<b>KELUARGA? ANAK -ISTRI</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>Tetangga?</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>Kolega ?</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>ATASAN-BAWAHAN ?</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>Teman kerja ?</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>

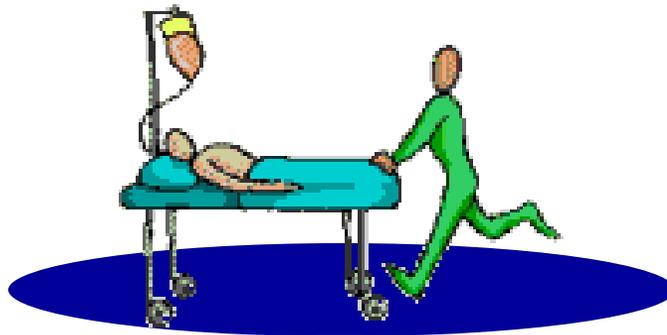




Saya akan  
memperlakukan saudara  
saya sebagaimana saya  
ingin diperlakukan



- *Kyai Ahmad Dahlan mendirikan Muhammadiyah, bukan sekadar untuk memperbanyak sekolah dan perguruan tinggi, bukan pula sekadar untuk memperbanyak rumah sakit, rumah yatim, balai pengobatan*



● Tetapi Kyai mendirikan Muhammadiyah untuk menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam, sehingga sekurang-kurangnya manusia Indonesia dapat mewujudkan masyarakat utama, adil makmur berjalan menurut garis yang diidolai oleh Allah



# Mnrt Kiai Sujak



- KH Ahmad Dahlan mendirikan Muhammadiyah itu sudah niat karena Allah, dengan maksud bagaimana agar Allah berkenan menggerakkan bangsa Indonesia yang sembilan puluh persen beragama Islam itu berkesadaran dalam melaksanakan ke-Islamannya kembali kepada petunjuk

Al Quranul Karim dan mencontoh perilaku bidadayah dan sunnah rasululloah SAW



*Menegakkan dan menjunjung tinggi  
agama Islam sehingga terwujud  
masyarakat Islam yang sebenar-benarnya*

## PEDOMAN AMAL USAHA DAN PERJUANGAN MUHAMMADIYAH

- Berpegang teguh akan ajaran Allah dan Rasul-Nya, bergerak membangun di segala bidang dan lapangan dengan menggunakan cara serta menempuh jalan yang diridhai Allah.

# Amal Usaha Muhammadiyah

- Usaha dan Media Dakwah Persyarikatan untuk mencapai maksud dan tujuan Muhammadiyah
- Menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terbentuk masyarakat Islam yang sebenar-benarnya
- Milik Persyarikatan

# AUM: Usaha dan Media Dakwah Persyarikatan

1. Memiliki Identitas Keislaman
  - ✓ Pelayanan
  - ✓ Penampilan dan Kepribadian Pengelola
  - ✓ Arsitektur dan Tata ruang
2. Alat Dakwah Persyarikatan
  - ✓ Mentradisikan kehidupan sehari-hari yang Islami
  - ✓ Menciptakan sistem yang Islami
  - ✓ Dakwah kepada masyarakat sekitar

## 1. Selalu Meningkatkan Kualitas

- ✓ Dikelola secara profesional
- ✓ Dengan manajemen yang baik
- ✓ Dikelola dengan jujur dan sepenuh hati
- ✓ Bekerjasama dalam kebaikan dan ketakwaan

# AUM: Milik Persyarikatan

- Diinventarisasi dengan baik
- Dilindungi dengan bukti kepemilikan yang sah
- Dikelola sebagai amanah ummat



## Peran dalam **Pelayanan:**

- **Care Provider** - *Melaksanakan Pelayanan*
- **Educator** - *Pendidikan Kesehatan & Konseling*
- **Manager** - *Mengelola Pelayanan*
- **Communicator** - *Menjadi Agen Perubahan*
- **Community Leader** - *Penggerak Peran  
Serta Masyarakat  
- Pemberdayaan Perempuan*

# Kepemimpinan

- Semangat pencerahan
- Pembaharuan
- Membebaskan
- Pemberdayaan
- Kesetaraan
- Visioner

# Kader sebagai penggerak Aisyiyah

- Penggerak atau pelaksana gerakan dakwah
  - 'Aisyiyah adalah para KADER.
- KADER 'Aisyiyah adalah setiap individu yang
  - terlibat dalam kegiatan 'Aisyiyah, baik dalam
  - kepemimpinan organisasi, pelaksanaan amal
  - usaha, para anggota resmi, maupun
  - masyarakat umum yang aktif dalam kegiatan
  - yang diadakan oleh 'Aisyiyah.

# Profil kader Aisyiyah

- Mempunyai sifat suka berorganisasi,
- Mempunyai kepedulian terhadap permasalahan
- Sosial, khususnya tentang perempuan dan anak,
- Paham visi misi gerakan dakwah 'Aisyiyah,
- Paham tentang Ideologi dan Paham Agama dalam Muhammadiyah.
- Aktif dan merasa nyaman dalam kegiatan
- Aisyiyah, dan menganggapnya sebagai ibadah, berkomitmen,
- Bersikap terbuka dan mampu bekerjasama,
- Mampu membangun jejaring dengan pihak lain.

# Ayat-ayat tematik tentang Kepemimpinan dan Kader

- *QS. At-Taubah/9:71*
- *QS. al-Muzammil/73:1-10*
- *QS. al-Baqarah/2:30*
- *QS. Shad/38:26*
- *QS. al-Ahzab/33:6,21*
- *QS. Ali 'Imran/3:159*
- *QS. al-Qasas/28:26*
- *QS. an-Naml/27:23-44*
- *QS. Maryam/19:2-6*
- *QS. al-Fath/48:29*

## Nilai-nilai Kesetaraan dalam perjuangan, nilai-nilai spiritual, sosial

*Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi pemimpin bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, dan mereka taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. At-Taubah/9:71*

## Nilai-nilai Etika Tauhid dan Etika Amanah

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat:  
"Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di  
muka bumi". (QS. Al-Baqarah/2:30).

**Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah  
(penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di  
antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa  
nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah.  
Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan  
mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari  
perhitungan. (QS. Shad/38:26)**

# NILAI-NILAI KETELADANAN

*Nabi itu (hendaknya) lebih utama bagi orang-orang mukmin dari diri mereka sendiri dan istri-istrinya adalah ibu-ibu mereka ....QS Al-Ahzab/33:6.*

*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak (QS. al-Ahzab/33:21).menyebut Allah*

# Nilai-nilai Rahmah, Musyawarah



- *Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah-lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya. (QS. Ali 'Imran/3:159)*

# Kompetensi, karakter

- *Salah seorang dari kedua wanita itu berkata:  
“ Ya bapakku ambillah ia sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya”. (QS. Al-Qasas/28:26)*

# KEPEMIMPINAN

## Pengertian :

- Perihal memimpin, cara memimpin
- Perihal atau cara mempengaruhi dan menggerakkan pihak lain untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

## Memimpin :

- Menunjukkan jalan (*show the way*)
- Membimbing dengan dukungan (*guide by holding*)
- Mempengaruhi (*influence the actions or opinions*)
- Memainkan peranan penting (*leade in role*)
- Mengendalikan (*to control*)
- Mengatur atau memerintah (*to direct*)

# Kepemimpinan 'AISYIYAH/MUHAMMADIYAH

- Meneladani sifat kepemimpinan Nabi Muhammad (STAF)
- Dijalankan dengan sistem organisasi tidak orientasi individu/figur.
- Bercorak kolegal dengan pembagian kerja secara otoritatif
- Merupakan kepempinan gerakan, bukan semata-mata kepemimpinan organisasi.
- Merupakan alat dinamik dan subsistem dari sistem persyarikatan sebagai Gerakan Islam yang bertujuan mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

# PENGUATAN KEPEMIMPINAN

- Mengembangkan kepemimpinan Gerakan yang bercorak transformasional:
  - Pemimpin yang Visioner
  - Memobilisasi Potensi
  - Memproyeksikan Masa Depan
  - Mengagendakan Perubahan

**Fokus.**

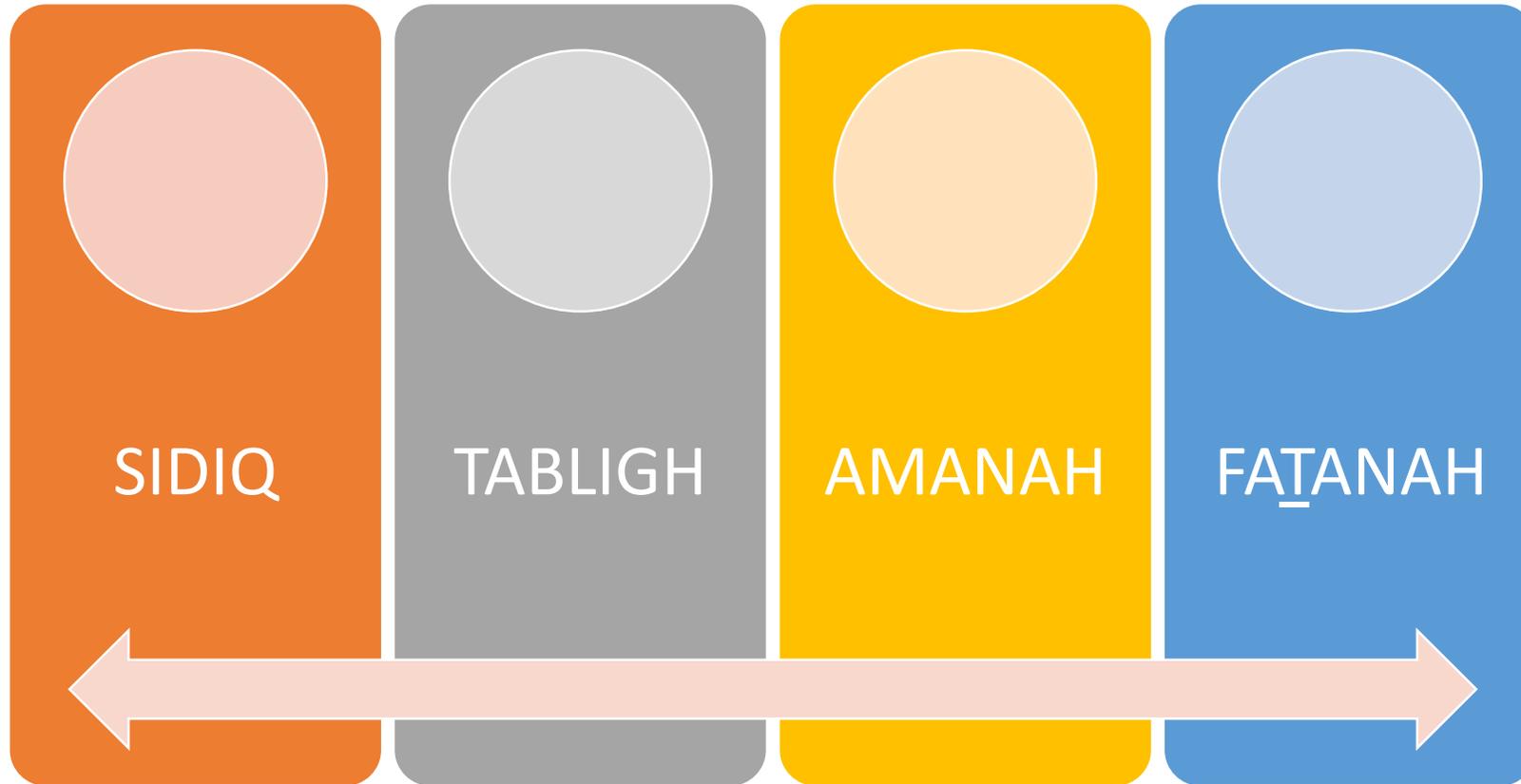
- Berbasis nilai (Ajaran Islam)
- Berorientasi Praktis → Refleksi untuk Aksi
- Penguasaan Manajemen → Value-Instrumental
- Komitmen pada pembaruan → Agenda Pencerahan

**Kepemimpinan gerakan.**

# MUHAMMAD SAW.

- *Baik budi (more loving and compassionate)*
- *Dermawan (less self oriented and more giving)*
- *Berani (Courage)*

# STAF



# Sebagai anggota terbaik, kader 'Aisyiyah memiliki ;

## *Seperangkat kompetensi :*

- *Kompetensi keagamaan,*
- *ideologis,*
- *akademik-keilmuan,*
- *sosial kemanusiaan*

## ***Integritas dan komitmen dalam mewujudkan visi-misi organisasi untuk***

- ***tegaknya ajaran Islam dan terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.***

## QS. Maryam/19;2-6

*Yang dibacakan ini adalah penjelasan tentang rahmat Tuhan kamu kepada hamba-Nya, Zakaria,*

- yaitu tatkala ia berdoa kepada Tuhannya dengan suara yang lembut.*
- Ia berkata "Ya Tuhanku, sesungguhnya tulangku telah lemah dan kepalaku telah ditumbuhi uban, dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada Engkau, ya Tuhanku.*
- Dan sesungguhnya aku khawatir terhadap mawaliku<sup>[898]</sup> sepeninggalku, sedang isteriku adalah seorang yang mandul, maka anugerahilah aku dari sisi Engkau seorang putera,*
- yang akan mewarisi aku dan mewarisi sebahagian keluarga Ya'qub; dan jadikanlah ia, ya Tuhanku, seorang yang diridhai."*

## PROFIL KADER MUHAMMADIYAH

1. Memahami hakekat Islam secara menyeluruh yang mencakup aspek aqidah, akhlak, ibadah, dan mu'amalah dunyawiyah, bersumberkan Al-Qur'an dan As-Sunnah Al-Maqbulah.
2. Melandasi segala sesuatu dengan niat ikhlas mencari ridha Allah semata-mata.
3. Mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh dalam segenap aspek kehidupannya, dan berusaha untuk menegakkan Islam dalam kehidupan pribadi, kehidupan keluarga dan kehidupan masyarakat, sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.
4. Memiliki semangat jihad untuk memperjuangkan Islam.
5. Memiliki kemauan dan kesediaan untuk berkorban demi Islam, baik korban waktu, harta, tenaga, bahkan nyawa sekalipun..
6. Mempunyai keteguhan hati dalam mengamalkan, menegakkan dan memperjuangkan Islam, dengan arti kata, tidak mundur karena ancaman dan tidak terbujuk dengan rayuan dan selalu istiqamah dalam kebenaran.
7. Mematuhi pimpinan dalam hal-hal yang disukai dan tidak disukai selama berada dalam kebenaran.
8. Mengamalkan ukhuwah Islamiyah dalam kehidupan masyarakat.
9. Aktif dalam dakwah Islam(Muhammadiyah) secara murni dan penuh.
10. Bisa dipercaya dan mempercayai orang lain dalam organisasi.

## PROFIL KADER 'AISYIYAH

1. Beriman yang benar dan teguh serta melaksanakan ajaran Islam pada semua segi kehidupan.
2. Iman dan taqwanya menjadi motivator dan dinamisator dalam segala aktifitasnya dengan semangat dakwah amar ma'ruf nahi mungkar.
3. Norma agama menjadi tolok ukur dalam menentukan tujuan dan cara pelaksanaannya.
4. Yakin bahwa ber-'Aisyiyah mengantarkan menjadi hamba Allah yang taqwa, menuju kebahagiaan dunia akherat. Bangga berjihad dengan 'Aisyiyah.
5. Siap melaksanakan tugas\_organisasi kapan dan di mana saja.
6. Berorientasi pada kemajuan dan berjiwa optimis serta peka terhadap perkembangan dan situasi masyarakat, bangsa dan negara.
7. Berkemampuan sebagai subyek dakwah, yang memiliki wawasan luas, menguasai teknologi, media dan informasi sebagai bagian dari strategi dakwah.
8. Selalu siap berperan sebagai pelaku perubahan (agent of change) bagi organisasi.



# PHIWM

- Seperangkat nilai dan norma Islami
- yang bersumber pada al-Qur'an dan Sunnah,
- untuk menjadi pola bagi tingkah laku warga Muhammadiyah
- dalam menjalani kehidupan sehari-hari,
- sehingga tercermin kepribadian Islami
- menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

- **Perubahan sosial-politik dalam kehidupan nasional di era reformasi.**
  - **Perubahan alam pikiran memasuki abad 21 yang cenderung pragmatis, materialistis, hedonistis, dan budaya inderawi yang sekuler.**
  - **Penetrasi budaya asing dan multikulturalisme di era globalisasi.**
- Perubahan orientasi nilai dan sikap dalam ber-Muhammadiyah**



**Perlunya pedoman dan acuan bagi warga Muhammadiyah  
sbg penjabaran paham Islam dalam Muhammadiyah**

# PHIWM



- Pedoman untuk menjalani kehidupan dalam lingkup
  - pribadi,
  - keluarga,
  - bermasyarakat,
  - berorganisasi,
  - mengelola amal usaha,
  - berbisnis,
  - mengembangkan profesi,
  - berbangsa dan bernegara,
  - melestarikan lingkungan,
  - mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi,
  - mengembangkan seni dan budaya yang
- menunjukkan perilaku *uswah hasanah* (teladan yang baik).

# PHIWM DALAM KEHIDUPAN PROFESI

- Profesi merupakan bidang pekerjaan yang dijalani setiap orang sesuai dengan keahliannya yang menuntut kesetiaan (komitmen), kecakapan (*skill*), dan tanggung jawab yang sepadan, sehingga bukan semata-mata urusan mencari nafkah berupa materi belaka. (QS. Al-Qasas/28:26; AN-Nisa'/4:32)
- Setiap muslim dalam memilih dan menjalani profesinya di bidangnya masing-masing hendaknya senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai kehalalan dan kebaikan (*halalan tayyiban*), amanah, kemanfaatan dan kemaslahatan yang membawa pada keselamatan hidup di dunia dan akherat. (QS. Al-Baqarah/2:168; Al-Mukminun/23:8; An-Nahl/16:97).
- Setiap muslim dalam menjalani profesi dan jabatan dalam profesinya hendaknya menjauhkan diri dari praktik-praktik korupsi, kolusi, nepotisme, kebohongan, dan hal-hal yang batil lainnya yang menyebabkan kemadaramatan dan hancurnya nilai-nilai kejujuran, kebenaran dan kebaikan umum. (QS. AN-Nisa' 4:29-30)
- Setiap muslim, dimanapun dan apapun profesinya hendaknya pandai bersyukur kepada Allah dikala menerima nikmat serta bersabar dan bertawakkal kepada Allah manakala memperoleh musibah sehingga memperoleh pahala dan terhindar dari siksa. (QS. Ibrahim/14: 7; Al-Baqarah/2:154-156; Ali 'Imran/3:159)

# LANJUTAN PROFESI

- Setiap muslim dalam menjalani profesinya hendaknya dilakukan dengan sepenuh hati dan kejujuran sebagai wujud menunaikan ibadah dan kekhalifahan di bumi ini. (QS. AL-Bayyinah/98:5; Al-Baqarah/2:30; Sad/38:26)
- Setiap muslim dalam menjalani profesi hendaknya mengembangkan prinsip bekerja sama dalam kebaikan dan ketakwaan serta tidak bekerja sama dalam dosa dan permusuhan. (QS. Al-Maidah/5:2).
- Setiap muslim hendaknya menunaikan kewajiban zakat (termasuk zakat profesi) maupun mengamalkan sadaqah, infaq, wakaf dan amal jariyah lain dari penghasilan yang diperolehnya serta tidak melakukan hilah (menghindarkan diri dari hukum) dalam menginfakkan rizki yang diperolehnya. QS. Al-Baqarah/2:3, 43; At-Taubah/9:60).

# AKHLAK PROFESI

## 1

- Profesi merupakan bidang pekerjaan yang dijalani setiap orang sesuai
  - dengan keahliannya
  - yang menuntut kesetiaan (komitmen),
  - kecakapan (skill),
  - Bagian dari ibadah,
  - tanggung jawab yang sepadan,
  - sehingga bukan semata-mata urusan mencari nafkah berupa materi belaka.
- QS. Al-Qashash/28:26; AN-Nisa'/4:32

# 2

- Akhlak dalam menjalani profesi dilakukan
  - dengan sepenuh hati dan kejujuran
  - wujud menunaikan
    - ibadah kepada Allah
    - kekhalifahan di bumi ini.

(QS. Al-Bayyinah [98] :5)

(Q.S. al-Baqarah [2] :30; Sad [38] :26)

# 3.

- Akhlak dalam memilih dan menjalani profesinya : menjunjung tinggi nilai-nilai
  - kehalalan dan kabaikan(halalan tayyiban),
  - amanah,
  - kemanfaatan dan kemaslahatan
  - yang membawa pada keselamatan hidup di dunia dan akherat.
- (QS. Al-Baqarah/2:168; Al-Mukminun/23:8; An-Nahl/16:97).

# 4.

- Akhlak sayyiah dalam menjalani profesi dan jabatan dalam profesinya : menjauhkan diri dari praktik-praktik
  - korupsi,
  - kolusi,
  - nepotisme,
  - kebohongan,
  - dan hal-hal yang batil lainnya yang menyebabkan kemadaramatan
  - dan hancurnya nilai-nilai kejujuran, kebenaran dan kebaikan umum.
- (QS. AN-Nisa'4:29-30)

# 5.

- Akhlak seorang muslim, dimanapun dan apapun profesinya hendaknya
  - pandai bersyukur kepada Allah dikala menerima nikmat
  - bersabar dan bertawakkal kepada Allah manakala memperoleh musibah sehingga memperoleh pahala dan terhindar dari siksa.
- (QS. Ibrahim/14: 7; Al-Baqarah/2:154-156; Ali 'Imran/3:159)

# 6

- Akhlak dalam menjalankan profesi bersama orang lain
  - Mengembangkan prinsip bekerja sama dalam kebaikan dan ketakwaan (ta'awun 'alal birri wat-taqwa)
  - Tidak bekerja sama dalam dosa dan permusuhan. (QS. Al-Maidah/5:2).

# 7

- Akhlak dalam mengelola harta hasil profesi :
  - Menunaikan kewajiban zakat (termasuk zakat profesi) maupun mengamalkan sadaqah, infaq, wakaf dan amal jariyah lain dari penghasilan yang diperolehnya
  - Tidak melakukan hilah (menghindarkan diri dari hokum) dalam menginfakkan rizki yang diperolehnya.
- QS. Al-Baqarah/2:3, 43; At-taubah/9:60, 103)

# PHIWM DALAM PENGEMBANGAN IPTEK

1. Menguasai dan memiliki keunggulan dalam kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai sarana kehidupan yang penting untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (QS. Al-Qashash/28:77; An-Nahl/16:43; Al-Mujadilah/58;11; At-Taubah/9:122).
2. Memiliki sifat-sifat ilmuwan, yaitu : kritis (QS. Al-Isra'/17:36), terbuka menerima kebenaran dari manapun datangnya (QS. Az-Zumar/39:18), serta senantiasa menggunakan daya nalar (QS. Yunus?10:10).
3. Kemampuan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan bagian tidak terpisahkan dengan iman dan amal shalih yang menunjukkan derajat kaum muslimin (QS. Al-Mujadilah/58;11), dan membentuk pribadi ulil albab (QS. Ali 'Imran/3:190-191; QS. Al-Maidah/5:100; Ar-Ra'du/13:19-20; Al-Baqarah/2:197).
4. Dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki mempunyai kewajiban untuk mengajarkan kepada masyarakat, memberikan peringatan, memanfaatkan untuk kemaslahatan dan mencerahkan kehidupan sebagai wujud ibadah, jihad, dan da'wah (QS. At-Taubah/9:122; Al-Baqarah/2:151; HR. Muslim)
5. Menggairahkan dan menggembirakan gerakan mencari ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi baik melalui pendidikan maupun kegiatan-kegiatan di lingkungan keluarga dan masyarakat sebagai sarana penting untuk membangun peradaban Islam. Dalam kegiatan ini termasuk menyemarakkan tradisi membaca di seluruh lingkungan warga Muhammadiyah.

# Penguasaan ilmu



Ilmu, Iman,  
Amal salih

Ulul Albab,  
derajat mulia

Ilmuwan

- mengajarkan kepada masyarakat,
- memberikan peringatan,
- memanfaatkan untuk kemaslahatan dan
- mencerahkan kehidupan

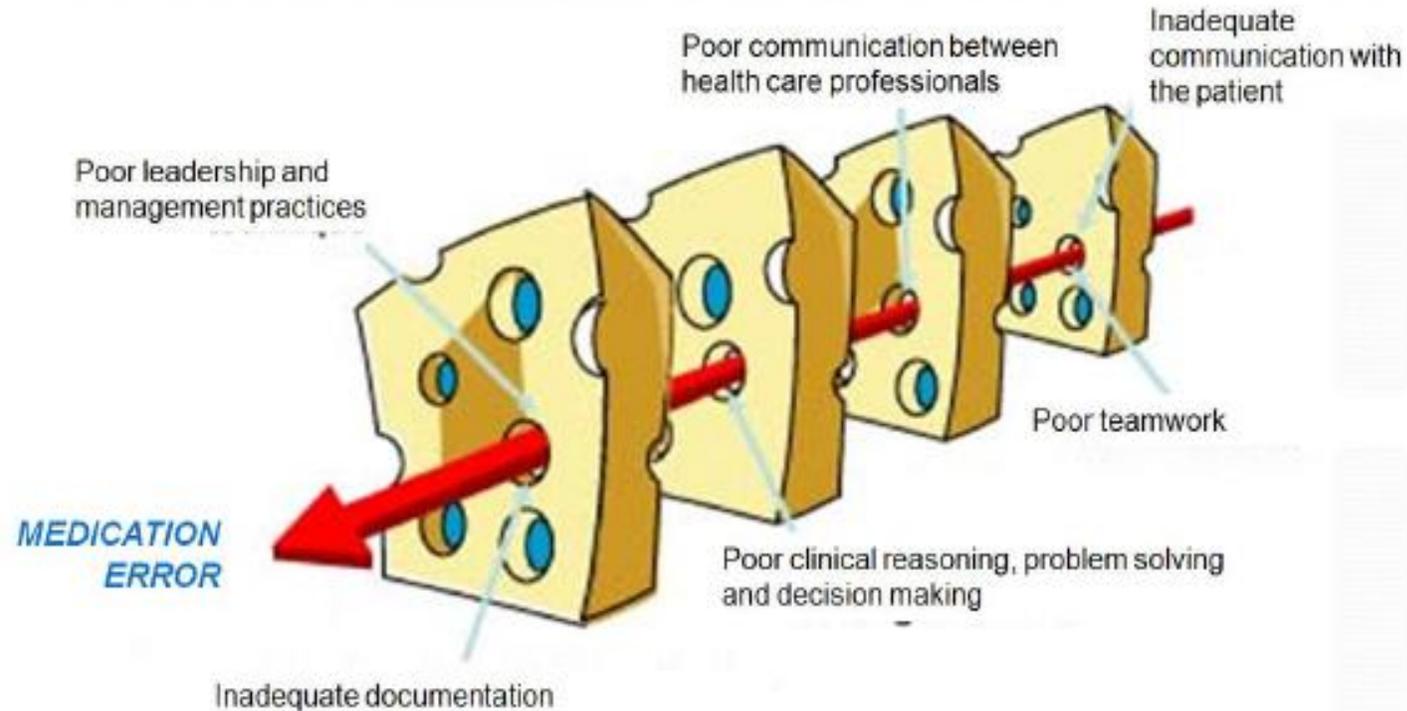
ekspresi

**ibadah,  
jihad,  
dakwah**

# 1. Islam

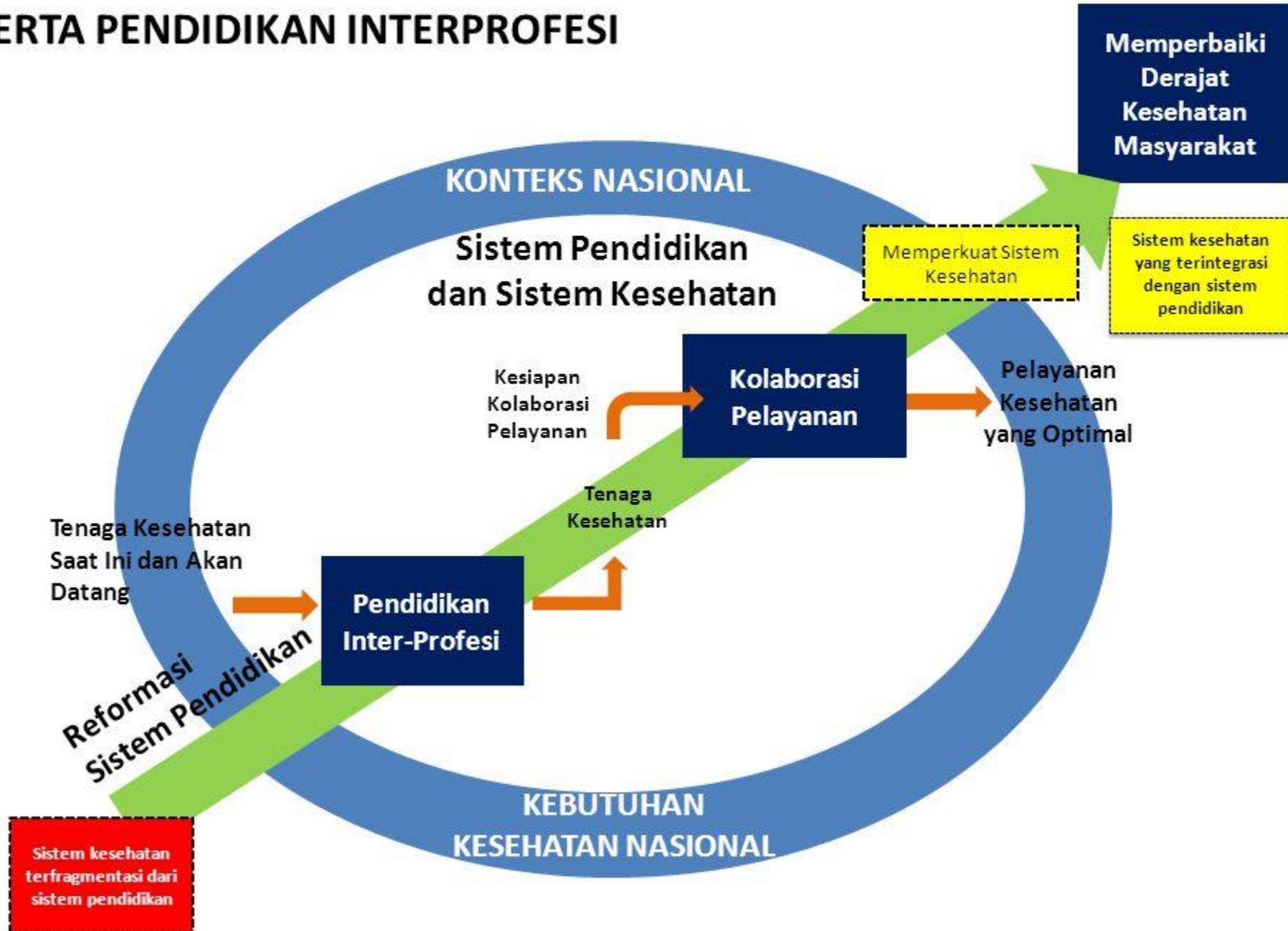
- Islam adalah agama fitrah,
  - tidak bertentangan dengan fitrah manusia (QS.Ar-Rum/30:30),
  - menyalurkan, mengatur, dan mengarahkan fitrah manusia itu
  - untuk kemuliaaan dan kehormatan manusia sebagai makhluk Allah.

# Why is IPE?



**Figure 1:** Reason's Swiss Cheese Model applied to IPE for QUM. Adapted from Reason (2000)

# HARMONISASI SISTEM PENDIDIKAN & PELAYANAN KESEHATAN SERTA PENDIDIKAN INTERPROFESI



# KOLABORASI



- Kolaborasi merupakan istilah umum yang sering digunakan untuk menggambarkan suatu hubungan kerja sama yang dilakukan pihak tertentu.





- Kolaborasi adalah proses dimana dokter dan perawat bidan merencanakan dan praktek bersama sebagai kolaga, bekerja saling ketergantungan dalam batasan-batasan lingkup praktek mereka dengan berbagai nilai-nilai dan saling mengakui dan menghagai terhadap setiap orang yang berkontribusi untuk merawat individu, keluarga dan masyarakat (AMA, 1994)



Dokter

Perawat

Bidan

Pelayanan  
Kesehatan

Ahli Gizi

Tenaga  
Laboratorium

Tenaga  
rontgen

Six Key Competencies of Inter-professional Collaborative  
Practice for Patient-centred Care  
[MacDonald et al., 2010]

1. Communication
2. Strength in one's professional role
3. Knowledge of professional role of others
4. Leadership
5. Team function
6. Negotiation for conflict resolution

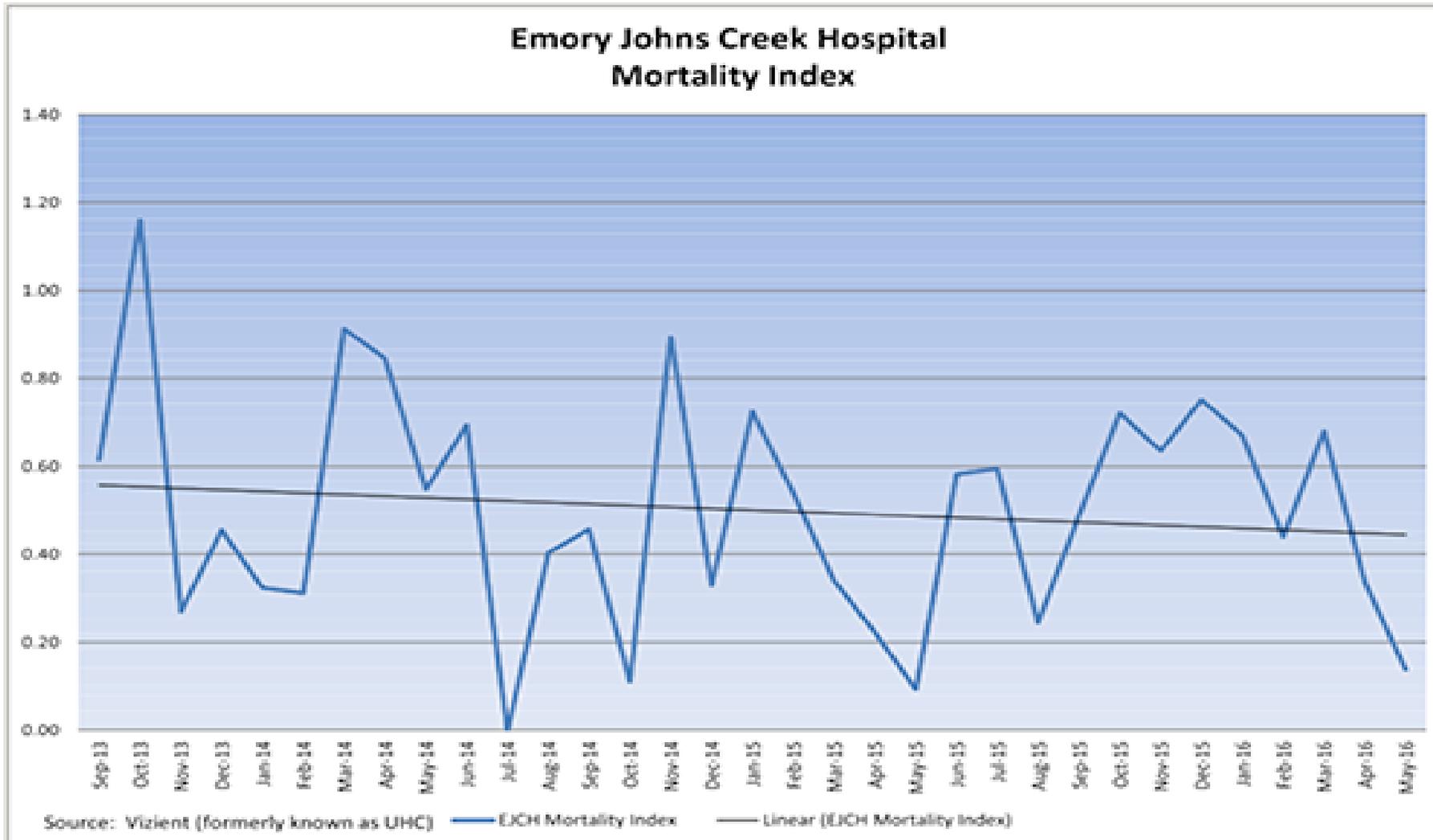
# Prinsip kolaborasi

- ❑ Patient-centered Care
  - Mengutamakan kepentingan dan kebutuhan pasien
  - Pasien dan keluarganya sebagai pemberi keputusan dalam masalah kesehatannya
- ❑ Recognition of patient-physician relationship
  - Kepercayaan
  - Berperilaku sesuai dengan kode etik dan menghargai satu sama lain
- ❑ Physician as the clinical leader
  - Pemimpin yang cakap dalam pengambilan keputusan terutama dalam kasus emergensi
- ❑ Mutual respect and trust
  - Saling percaya dengan memahami pembagian tugas dan kompetensinya masing-masing
  - Saling menghormati dan menghargai untuk mencapai lingkungan kerja yang kondusif

- ❑ Clear communication
  - Komunikasi efektif antar tenaga kesehatan
  - Rekam medis atau catatan lain yang ditulis dengan lengkap sebagai pendukung
- ❑ Clarification of roles and roles and scapes of practice
  - Memahami lingkungan kerja dan tanggung jawabnya masing-masing sebagai tenaga kesehatan
  - Lingkup pekerjaan dalam kolaborasi kesehatan dijelaskan dalam *job description* dan kontrak pegawai
  - Pasien juga memahami perannya dalam mewujudkan kesehatan
- ❑ Clarification of accountability and responsibility
  - Bertanggung jawab dengan perawatan terhadap pasien yang ditanganinya
- ❑ Liability protection for all members of the team
  - Setiap anggota kolaborasi kesehatan memiliki perlindungan atau jaminan yang formal untuk mengakomodasi tugasnya

- ❑ Sufficient human resources and infrastructure
  - Mengefektifkan kerja dari tim kolaborasi kesehatan
  - Pemerintah membantu menambah jumlah tenaga kesehatan
  - Mengaplikasikan teknologi untuk membantu tim kolaborasi kesehatan
- ❑ Sufficient payment and payment argument
  - Tim kolaborasi kesehatan tidak mendasari pekerjaannya sebatas karena upah yang diterimanya
  - Pemerintah membantu secara finansial dan teknis dalam pengembangan kolaborasi
- ❑ Supportive education system
  - Pendidikan interprofesional pada tiap jenjang pendidikan
  - Pemerintah membantu mendanai institusi yang berkaitan
  - Pendidikan dan pelatihan kolaborasi kesehatan
- ❑ Research and evaluation
  - Evaluasi dengan melihat kenyataan lapangan dari kolaborasi kesehatan untuk memperbaiki standar kualitas yang ada

# Manfaat Kolaborasi Berhubungan dengan Patient safety



# Membangun Kolaborasi Efektif

- Memiliki tujuan dan sasaran yang jelas atas dasar komitmen bersama
- Pembagian peran kepemimpinan
- Keterbukaan dan saling mempercayai antar anggota tim
- Saling memahami dan menerima keilmuan masing-masing
- Anggota tim selalu mendukung keputusan, prosedur, dan pengawasan yang dibuat bersama-sama
- Konflik yang terjadi diselesaikan dengan jalan konsensus, bersifat konstruktif dan menerapkan pendekatan menang-menang (win-win approach)
- Tim dapat mengelola peningkatan penghargaan individu (individual self esteem)
- Berfokus pada hasil, proses dan isi
- Memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan dengan baik
- Kemampuan untuk berhubungan dengan lingkungan yang baik

# Inti Kolaborasi

Perasaan saling ketergantungan  
(interdependensi)

Bekerjasama

# Cara Mempertahankan Kolaborasi

- Komunikasi yang dilakukan harus rutin
- Saling percaya
- Saling mendukung dan menghormati
- Harus dilakukan evaluasi secara berkala untuk perbaikan kedepannya
- Menghargai setiap pendapat & kontribusi semua anggota tim (tenaga kesehatan)

# Manfaat

- Meningkatkan akses asuhan kepada pasien
- Meningkatkan kualitas dan keamanan pelayanan
- Meningkatkan koordinasi dan efisiensi pelayanan
- Meningkatkan penyedia moral dan mengurangi kelelahan dalam profesi kesehatan

# Peran dalam Tim

- Memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas
- Memahami lingkup praktek dan kompetensi dari semua anggota tim
- Memahami kepemimpinan dan peran pengambilan keputusan di dalam tim
- Saling menghormati dan percaya di antara para anggotanya dan
- Proses komunikasi yang jelas



'Aisyiyah juga melakukan pengajian pada Suku Baduy, Banten – Jawa Barat



Bangunan darurat TK ABA 'Aisyiyah sepanjang gempa bumi 2007

# SD 'Aisyiyah Cianjur





# UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA



# MAJELIS KESEHATAN



Pusat Kesehatan Aisyiah di kantor PP 'Aisyiah saat gempa Yogyakarta 2006



**PIMPINAN PUSAT AISYIYAH**  
**ELIS KESEHATAN DIVISI LINGKUNGAN HIDUP**  
**“PEDULI SESAMA MERINGANKAN BEBAN**  
**SAUDARA SEBANGSA”**  
**PANGANDARAN 2**



Penanggulangan Bencana di Pangandaran, Jawa Barat saat Tsunami 2007



Mobil ambulans Rumah Sakit Umum 'Aisyiyah di Ponorogo,  
Jawa Timur

# BIDANG KESEHATAN



# BIDANG KESEHATAN



# MAJELIS KESEJAHTERAAN SOSIAL



Panti Asuhan Aisyiyah di Gorontalo, Sulawesi Utara



Panti Asuhan Tunanetra Terpadu 'Aisyiyah Ponorogo

Jawa Timur

# MAJELIS PEMBINAAN KADER



Training Kepemimpinan bagi anggota 'Aisyiyah di Yogyakarta

# Gerakan Pencerahan (*Tanwīr*). Lanjutan

## Gerakan pencerahan mengemban misi dakwah dan tajdid untuk

- menghadirkan Islam sebagai ajaran yang mengembangkan sikap tengahan (*wasithiyah*),
- membangun perdamaian, menghargai kemajemukan,
- menghormati harkat martabat kemanusiaan laki-laki maupun perempuan, mencerdaskan kehidupan bangsa,
- Menjunjung tinggi akhlak mulia,
- dan memajukan kehidupan umat manusia.

## Gerakan Pencerahan menunjukkan

- karakter gerakan Islam yang dinamis dan progresif
- dalam menjawab tantangan zaman,
- tanpa harus kehilangan identitas dan rujukan Islam yang autentik.

# JIHAD DALAM PANDANGAN MUHAMMADIYAH

## Jihad

- *Badzlul-juhdi* (ikhtiar mengerahkan segala kemampuan untuk mewujudkan kehidupan seluruh umat manusia yang maju, adil, makmur, bermartabat, dan berdaulat).

## Jihad

- Bukan perjuangan dengan kekerasan, konflik, dan permusuhan.

## Perubahan strategi jihad

- Dari *al-jihad li-al-mu'aradhah* (perjuangan melawan sesuatu )
- Kepada *al-jihad li-al-muwajjahah* (perjuangan menghadapi sesuatu) dalam wujud memberikan jawaban-jawaban alternatif yang terbaik untuk mewujudkan kehidupan yang lebih utama.

### 3. Perempuan Berkemajuan

Perempuan yang memiliki alam pikiran dan kondisi kehidupan

- yang maju dalam segala aspek
- tanpa mengalami hambatan dan diskriminasi baik secara struktural maupun kultural.

Kehidupan perempuan yang

- memiliki derajat dan perlakuan yang sama mulia dengan laki-laki tanpa diskriminasi,
- Ukuran kemuliaannya terletak pada ketaqwaan, iman, dan amal shaleh
- (Q.S al-Hujarat [49] : 13; al-Nahl [16]: 97; al-Isra [17]:70).

# 3. Perempuan Berkemajuan

Menjalankan fungsi utama yang sama dengan laki-laki

- Fungsi ibadah (Q.S adz-Dzariyat [51] : 56)
- Kekhalifahan di muka bumi (Q.S.al-Baqarah [2] : 30; Shad [38] : 26; at-Taubah [9] : 71).

Mengembangkan Nilai-nilai akhlak yang utama

- (Q.S al-Qalam[68]: 4; Nur[24] : 30-31, dll.)
- Sesuai tujuan Nabi Muhammad diutus ke bumi untuk menyempurnakan akhlak yang mulia atau mulia atau *al-akhlāq al-karīmah* (HR Bukhari-Muslim) yang menjadi dasar kepribadian muslim dan muslimah,

Kemajuan di bidang

- Alam pikiran (Q.S. Ali 'Imran (3) : 190-195)
- Kemampuan-kemampuan hidup lainnya. (Q.S. an-Nisa' [4] : 32; al-Qashash [28] : 26; an-Naml [27] : 23-44)

# PEREMPUAN BERKEMAJUAN

Perbedaan kodrati yang dimiliki perempuan seperti melahirkan dan menyusui merupakan anugerah Allah SWT,

- Tidak menghalanginya untuk berkiprah di ruang publik sesuai sebagai perwujudan taqwa, iman, ibadah, amal shaleh, dan kekhalifahan.

## Harmonisasi relasional

- antara laki-laki dan perempuan yang bersumbu pada "*ḥablum minallāh*" (hubungan vertikal dengan Allah) dan "*ḥablum minannās*" (hubungan horizontal dengan sesama manusia dan lingkungan),
- sehingga tercipta tatanan kehidupan yang baik dan tidak terjadi kerusakan di dalamnya (Q.S Ali 'Imran [3] : 112).

Terima kasih

